



tuk mencari jalan keluar yang lebih baik lagi dalam menangani sampah yang sudah menumpuk tersebut.

Sehingga didapat cara yang paling efektif. Yang nantinya dapat digunakan dalam pengelolaan sampah secara optimal dan permanen ke depannya. "Minggu depan kami akan bertemu dengan tim yang konsen dengan sampah ini. Ini untuk merumuskan penanganan yang lebih baik untuk kemaslahatan warga DIY," katanya.

Sementara itu, Ketua LO DIY, Suryawan Raharjo mengatakan, tentunya dalam menangani permasalahan terkait sampah ini tidak hanya dari pemerintah saja. Namun, masyarakat juga harus aktif, terlebih produsen sampah berasal dari pemakaian seluruh warga.

Untuk itu, perlu adanya gerakan yang dibuat untuk mengedukasi masyarakat dalam cara pengolahan sampah ini. Sehingga dapat meminimalisasi sampah yang ada. "Kami juga mengusulkan agar Pemda mengambil langkah teknis untuk menggerakkan OPD terkait gerakan bagaimana mengolah sampah dengan baik," ujar Suryawan.

DLH Yogya Semprotkan Disinfektan
Sampah yang menumpuk di Tem-

pat Pembuangan Sampah (TPS) di Kota Yogyakarta disemprot dengan disinfektan. Hal ini dilakukan agar sampah tersebut tidak menyebabkan penyakit dan infeksi. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, penyemprotan telah dilakukan sejak Rabu (28/3) kemarin.

Sebab, sampah sudah menumpuk akibat tidak ada pembuangan setelah ditutupnya akses ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul. Hingga saat ini penyemprotan masih dilakukan. Bahkan, penyemprotan akan dilakukan tiap hari hingga TPST Piyungan dibuka.

Sehingga, semua sampah yang ada dapat dibawa ke TPST Piyungan. "Penyemprotan dilakukan di 142 TPS yang ada di Kota Yogya," kata Suyana kepada Republika, Kamis (28/3).

TPST Piyungan ini sendiri telah ditutup aksesnya oleh warga sejak Ahad (24/3) lalu. Alasannya karena tuntutan warga yang tidak dipenuhi oleh Pemerintah Provinsi sebagai pihak yang berwenang atas pengelolaan TPST tersebut. Warga menuntut agar TPST tersebut dibenahi. Sebab, kondisinya sudah melebihi kapasitas. Bahkan, jalan menuju tempat pembuangan sampah pun berlumpur dan berlubang.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005